

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami objek kajian dalam konteks atau kondisi alaminya. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, melalui penerapan teknik triangulasi serta pendekatan induktif dalam analisisnya.⁵⁷ Penekanan dalam pendekatan kualitatif terletak pada pemaknaan yang terkandung dalam data yang diperoleh, bukan pada upaya melakukan generalisasi temuan. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan, yakni di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang sinergitas ustadz dan ustadzah dengan orangtua santri dalam membina akhlak di TPQ Ar-Rahman di lokasi yang sudah disebutkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan informasi detail tentang suatu gejala, berdasarkan deskripsi dan narasi dari informan dan responded. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (cv.syakir media press, 2021), 43.

konteks serta deskripsi menyeluruh dari gejala yang diteliti. Kemudian, data yang dikumpulkan akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya RT. 10, Dusun O3, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari hingga April 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran umum Lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya

Alasan memilih lokasi ini dikarenakan TPQ Ar-Rahman ini merupakan TPQ yang mempunyai banyak santri dibandingkan TPQ lain yang berada di Desa Danda Jaya. Peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan dalam aspek akhlak santri, khususnya dalam hal penggunaan bahasa yang kurang sopan dan lemah lembut, baik kepada sesama santri maupun kepada orang yang lebih tua. Selain itu, ada beberapa santri yang membangkang ketika di nasehati oleh ustadz dan ustadzahnya.

Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya sinergitas dari ustadz dan ustadzah dengan orang tua santri di rumah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala TPQ 1 orang, ustadz/ustadzah 6 orang dan orang tua santri 5 orang di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Sinergitas Ustadz dan Ustadzah dengan orang tua santri dalam membina akhlak di TPQ Ar- Rahman Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam proses penelitian, Data berfungsi sebagai landasan informasi yang dihimpun secara metodis untuk merespons rumusan penelitian dan mendukung pencapaian tujuan studi. Selain itu, data menjadi dasar dalam menyusun kesimpulan yang sah dan memperluas wawasan keilmuan. Dalam pendekatan ini, data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data pendukung, dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari individu atau sumber utama yang memiliki pemahaman mendalam terkait objek yang diteliti. Adapun data pokok dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek berikut:

- 1) Keterlibatan orang tua dalam pengawasan santri saat di rumah.
- 2) Upaya sinergis antara ustadz, ustadzah, dan pihak orang tua dalam menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai akhlak.
- 3) Memberikan umpan balik positif antara ustadz dan ustadzah dengan orangtua.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berperan sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang mencakup informasi mengenai gambaran umum, lokasi penelitian, jumlah tenaga pendidik di TPQ, jumlah santri yang ditemui selama penelitian serta sarana dan prasarana.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini didapatkan dari:

- a. Informan Utama, yaitu Ustadz/Ustadzah dan Orang Tua/Wali Santri
- b. Informan penunjang, yaitu kepala Lembaga TPQ Ar-Rahman

- c. Dokumenter, yaitu berupa dokumen atau catatan yang ada pada TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, data yang diamati berkaitan dengan interaksi antara ustadz dan ustadzah dengan orangtua dalam membina akhlak santri. Teknik ini juga dimanfaatkan untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar sebagai bagian dari gambaran umum lokasi penelitian.

Menurut Hardani, yang dikutip oleh Nova Ariyanti, Marleni, dan Mega Prasrihamni, observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Terdapat tiga jenis observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi terbuka, dan observasi tidak terstruktur.⁵⁸

⁵⁸ Nova Ariyanti, Prasrihamni Marleni, dan Mega, "Analisis faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 10 Palembang," *Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022), <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/5462/3989/18750>.

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan landasan fundamental seluruh disiplin ilmu pengetahuan. Aktivitas ilmiah sepenuhnya bergantung pada data empiris yang diperoleh melalui proses observasi.⁵⁹

Penggunaan teknik ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati secara langsung lokasi, objek, dan subjek penelitian. Pengamatan dan pencatatan secara langsung yang bertujuan untuk melengkapi data utama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui interaksi verbal antara peneliti dan informan, dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai proses pembinaan yang dilakukan terhadap para santri.

Menurut Sugiyono, sebagaimana dikutip oleh Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, dan Popy Nur Elisa, Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung, dilakukan dengan cara pertemuan tatap muka antara peneliti dan responden. Tujuannya adalah menggali informasi mendalam tentang suatu topik, menentukan permasalahan penelitian, dan memperoleh pemahaman yang lebih luas.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara terstruktur, di mana peneliti melakukan tanya jawab berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 106.

⁶⁰ Anggy Giri Prawiyogi dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk menumbuhkan minat baca siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/787/468>.

sebelumnya dan mengacu pada pedoman tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang disampaikan kepada ustadz dan ustadzah, orangtua, santri, serta kepala unit di TPQ Ar-Rahman. Selain itu, wawancara tidak terstruktur juga dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh data tambahan yang dibutuhkan.

Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam serta memperkuat keabsahan penelitian melalui interaksi langsung dengan responden atau informan, guna memperoleh data primer maupun sekunder.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis atau rekaman yang relevan. Teknik ini mencakup pengumpulan foto, rekaman, serta dokumen arsip yang relevan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono, sebagaimana dikutip dalam jurnal *Basicedu*, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap terhadap teknik observasi dan wawancara dalam pendekatan penelitian kualitatif.⁶¹

Metode dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Melalui teknik ini, peneliti mengakses berbagai Berbagai dokumen dan arsip yang dapat diakses di tempat penelitian. Informasi yang dikumpulkan mencakup informasi tentang sejarah berdirinya TPQ Ar-Rahman, profil ustadz dan ustadzah, kondisi santri, serta fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki. Teknik ini berperan

⁶¹ Giri Prawiyogi dkk., 449.

penting dalam memperkaya dan memperkuat data yang telah diperoleh dari metode lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Untuk memperjelas informasi terkait data, sumber data, dan teknik pengumpulannya, dapat diperhatikan pada table berikut.

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber Data, dan Teknik pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1) Pembinaan akhlak di TPQ Ar-Rahman Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh 2) Hubungan kerja sama ustadz dan ustadzah dengan orang tua santri dalam membina akhlak	1. Orangtua Santri 2. Ustadz dan Ustadzah 3. Kepala TPQ	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Gambaran umum TPQ Ar-Rahman b. Sejarah singkat berdirinya TPQ Ar-Rahman c. Visi dan Misi TPQ Ar-Rahman d. Data Ustadz dan Ustadzah TPQ Ar-Rahman e. Data Santri TPQ Ar-Rahman f. Fasilitas dan sarana prasarana di TPQ Ar-Rahman	Kepala Unit, Ustadz & ustadzah	Observasi, Wawancara, dan dokumantasi

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data langsung oleh peneliti atau dengan bantuan orang lain melalui observasi dan wawancara. Keberadaan peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan fleksibilitas dan penyesuaian terhadap situasi lapangan yang dinamis. Pemilihan manusia sebagai instrumen penelitian memungkinkan interaksi langsung dengan informan, memberikan pemahaman secara mendalam kepada peneliti tentang sikap, perasaan, dan konteks wawancara serta observasi.⁶²

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data primer melalui wawancara secara langsung dengan narasumber. Untuk mengumpulkan informasi informasi melalui wawancara mendalam dengan narasumber, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/Literatur
4. Rekaman Suara

G. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai analisis data yang akurat, diperlukan beberapa tahapan yang sistematis. Berikut adalah tahapan-tahapan yang perlu diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah metode analisis yang digunakan untuk menyederhanakan, menyeleksi, dan mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam suatu Kumpulan data, dengan fokus pada penemuan dan pola yang mendasar.⁶³ Tahapan ini dilakukan dengan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan, guna mempermudah proses penarikan kesimpulan sekaligus memfasilitasi pembaca dalam memahami hasil penelitian secara menyeluruh.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini pengelompokan data berdasarkan pokok permasalahan dalam bentuk matriks memudahkan peneliti dalam melihat dan menganalisis pola hubungan antar data.⁶⁴

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap lanjutan setelah reduksi dan penyajian data. Kesimpulan awal bersifat sementara dan kurang jelas, namun akan semakin kuat dan terperinci pada tahap selanjutnya melalui verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan triangulasi sumber data dan metode.⁶⁵

4. Kesimpulan Akhir

Tahap berikutnya yaitu merumuskan kesimpulan akhir yang berasal dari kesimpulan sementara yang sebelumnya telah melalui proses verifikasi.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

⁶⁴ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2022), 35.

⁶⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 35.

Kesimpulan akhir ini ditetapkan setelah melalui serangkaian tahapan, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data.⁶⁶

H. Teknik Validitas dan Keabsahan data

Keabsahan data adalah tolak ukur kebenaran data hasil penelitian yang lebih mengutamakan isi atau informasi yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah responden atau sikap mereka. Secara umum, pengujian Validitas dan reliabilitas menjadi fokus utama dalam memastikan keabsahan data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data mengacu pada konsep validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan pendekatan ilmiah, kriteria khusus, serta paradigma yang dianut dalam penelitian kualitatif. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya, diperlukan penerapan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu.. Empat komponen utama yang digunakan dalam penilaian keabsahan data mencakup empat aspek utama, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Data dalam suatu penelitian kualitatif harus melewati pengujian untuk menjamin bahwa data tersebut layak digunakan dalam kajian ilmiah. Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sinergitas antara ustadz/ustadzah dengan orang tua santri dalam membina akhlak di TPQ Ar-Rahman, Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Data tersebut divalidasi dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada

⁶⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,36.

beberapa sumber dan membandingkan jawabannya untuk memastikan keakuratan informasi. Hasil penelitian ini layak untuk kajian ilmiah.